

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **1.1. Penerapan Media Teka-teki Pintar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada materi Perkalian dan Pembagian kelas 3 SD Negeri Dringu.**

Media pembelajaran Teka-teki Pintar (TTP) dilaksanakan dengan cara berkelompok dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga dapat bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Dalam penerapan media ini pada siklus I dan siklus II peneliti memperoleh hasil yang berbeda.

Penerapan Media Teka-teki Pintar (TTP) pada pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian di kelas 3 SD Negeri Dringu dapat dikatakan berhasil karena terdapat peningkatan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II. Untuk hasil observasi aktivitas Guru pada siklus I memperoleh nilai sebesar 83,3 dan hasil tersebut dikatakan sudah bagus karena sudah mencapai kriteria minimal yakni 80, tapi masih ada sedikit aktivitas guru yang kurang maksimal. Tidak maksimalnya aktivitas guru disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru terlalu cepat dalam berbicara, guru kurang fokus dalam mengajar dan lain sebagainya. Sedangkan pada siklus II diperoleh hasil sebesar 97, dibanding dengan siklus I, pada siklus II ini terdapat peningkatan dan sudah dapat dikatakan berhasil dikarenakan sudah mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam tindakan pada siklus II ini dikarenakan

adanya evaluasi pada siklus I sehingga lebih dimaksimalkan pada siklus II seperti pada penyampaian materi yang lebih tenang dan pelan-pelan.

Untuk hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 79,5. Hasil tersebut dikatakan belum tuntas karena tidak memenuhi kriteria minimum yakni 80. Proses pembelajaran pada siklus I, siswa kurang aktif saat diberi pertanyaan, siswa juga sering berbicara sendiri saat proses pembelajaran. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 88,6 dan sudah dapat dikatakan tuntas atau berhasil karena sudah mencapai kriteria minimal yakni 80. Secara keseluruhan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik seperti dalam bekerja sama kelompok ataupun keaktifannya. Hal ini sesuai dengan kelebihan media Teka-teki Pintar (TTP) yaitu dapat memberikan efek menyenangkan karena membuat penilaian menjadi sebuah permainan yang dapat menghindarkan kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kerja sama antar siswa tercipta dengan dinamis, menekankan pada penemuan pengetahuan bukan menerima pengetahuan. Hal ini karena fungsi media pembelajaran Teka-teki Pintar dapat meningkatkan kemampuan berpikir, melatih konsentrasi tinggi, dan dapat mencari pemecahan masalah.

## **1.2. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan menggunakan Media Teka-teki Pintar pada materi Perkalian dan Pembagian kelas 3 SD Negeri Dringu.**

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan sejak pra siklus, siklus I, dan siklus II mendapat hasil yang meningkat. Hasil belajar selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada tindakan siklus I dan II, peneliti menerapkan media Teka-teki Pintar (TTP) yang terdapat tahapan berdiskusi kelompok. Berikut akan diuraikan hasil ketuntasan siswa pada setiap siklusnya:

### **a. Pra Siklus**

Diketahui dari daftar nilai PAS Ganjil Kelas 3 SD Negeri Dringu Tahun Ajaran 2021/2022 bahwa nilai pada pembelajaran matematika sangat rendah hal ini dibuktikan dengan banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Jumlah siswa yang tuntas pada mata pelajaran matematika hanya 6 siswa.

### **b. Siklus I**

Pada siklus I peneliti menerapkan media Teka-teki Pintar (TTP) di kelas 3 SD Negeri Dringu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika materi perkalian dan pembagian. Dari penilaian kognitif memperoleh presentase 24% menjadi 60%. Berdasarkan nilai KKM pada mata pelajaran Matematika yaitu 70 sehingga dapat diketahui dari jumlah 25 siswa pada materi perkalian dan pembagian terdapat 15 siswa tuntas dan 10 siswa belum tuntas.

Penilaian afektif dengan rata-rata 66,3 dan penilaian psikomotor dengan rata-rata 79,16.

c. Siklus II

Pada siklus II ini, hasil belajar matematika pada materi perkalian dan pembagian mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk penilaian kognitif dari 25 siswa yang tuntas sudah mencapai 22 siswa dan 3 lainnya belum tuntas. Pada siklus II ini siswa yang tuntas mendapat presentase sebesar 88%. Penilaian afektif dengan rata-rata 94,1 dan penilaian psikomotor dengan rata-rata 92,6.

d. Perbandingan peningkatan hasil belajar Matematika

Hasil yang diperoleh dari pembelajaran Matematika materi perkalian dan pembagian menggunakan media Teka-teki Pintar (TTP) dengan tes pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dapat diketahui dari hasil peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai KKM yang telah ditentukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.1 Hasil Perbandingan Peningkatan keseluruhan disetiap Siklus**

No.	Kriteria Penilaian	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	
1	Kognitif	Nilai Rata-rata	52,92	64,4	83,6
		Presentase Ketuntasan	24%	60%	88%
2	Afektif	Nilai Rata-rata	-	66,3	94,1
3	Psikomotor	Nilai Rata-rata	-	79,16	92,6
4	Nilai Observasi Aktifitas Guru	-	83,8	97	
5	Nilai Observasi Aktifitas Siswa	-	79,5	88,6	

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa meningkat sehingga hasil belajarnya juga mengalami peningkatan. Maka, dengan adanya penelitian ini, media pembelajaran Teka-teki Pintar dapat diterapkan.

Hal ini didukung oleh pendapat (Aprisha & Indrawati, 2022) yang mana penelitian ini akan dikatakan berhasil apabila 75% siswa menunjukkan peningkatan dan mampu mendapatkan nilai hasil belajar lebih dari 60.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa pada saat sebelum melakukan siklus. Dalam wawancara tersebut disimpulkan bahwa siswa merasa bosan karena guru hanya menjelaskan/menggunakan metode ceramah serta kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa ramai sendiri dan tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pada saat peneliti melakukan wawancara setelah siklus, dapat disimpulkan bahwa siswa menjadi lebih suka dengan media Teka-teki Pintar (TTP) karena pada proses pembelajarannya dilakukan sambil bermain sehingga siswa tidak merasakan kejenuhan dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.